

Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Media Jam Kedatangan Peserta Didik Kelas 4 SD

Oleh:

Agnes Kusuma Wati,

Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

- Pendidikan adalah suatu usaha sadar, nyata, dan terencana pada manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal (Bulungo, 2023).
- Menurut Sulastri, et al (2022) pendidikan nasional bertujuan untuk membangun kesanggupan peserta didik untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, giat, inovatif, serta demokratis. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasannya pendidikan bisa diartikan sebagai sesuatu yang tidak mengajarkan tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mengajarkan akhlak yang mulia atau karakter yang sangat ditekankan.
- Menurut Suwartini (dalam Rohmah et al, 2021) pendidikan berkarakter adalah suatu sistem pendidikan yang menanamkan dan membiasakan nilai-nilai karakter pada peserta didik meliputi tentang sebuah kesadaran, kewaspadaan pada individu, keyakinan, serta kemauan dan aktivitas untuk menerapkan sifatsifat teladan bagi Tuhan Yang Maha Kuasa, diri sendiri, sesama tetangga, lingkungan di sekitar, dan harapan negara. Selain sebagai harapan bagi bangsa, pendidikan karakter akan menghasilkan peserta didik yang mempunyai harapan tinggi, yang mampu menyeimbangkan sikap kognitif, emosional, dan psikomotorik, sehingga peserta didik mampu bersaing di kemudian hari ketika sudah dewasa (Suriadi et al, 2021).
- Menurut Narwanti (dalam Gunawan et al, 2019) tujuan pendidikan karakter merupakan untuk membentuk negara yang dapat diberikan kepada penerus negara, yaitu peserta didik yang berjiwa tangguh, serius, berakhlak mulia, bermoral, berpikiran terbuka, mau bekerja sama, berjiwa antusias, mengarah dalam ilmu pengetahuan dan inovasi dalam teknologi, diliputi dengan keyakinan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang didasarkan pada keutamaan nilai-nilai Pancasila.
- Media jam kedatangan peserta didik adalah media yang membantu pendidik untuk melakukan absensi atau kehadiran peserta didiknya secara efektif dan aman digunakan dalam kegiatan sebelum pembelajaran dimulai khususnya di lembaga Pendidikan. Seorang guru dan para peserta didik pembiasaan untuk mengelola kelas dengan baik dan benar sesuai peraturan sekolah. Dengan media jam kedatangan peserta didik inilah menjadi salah satu alat untuk pengelolaan kelas yang baik dan benar serta mampu menyebabkan tingkat kedisiplinan melalui kehadiran setiap peserta didik mengalami peningkatan (Fiiazah et al, 2022).
- SDN Pagerwojo Sidoarjo adalah sebuah sekolah SD negeri yang alamatnya berada di Jalan Raya Pagerwojo No.1, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dalam melaksakan kegiatannya, SDN Pagerwojo Sidoarjo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SDN Pagerwojo Sidoarjo dilakukan pada pagi hari. Dalam satu minggu, proses pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari. Dengan tenaga pendidik berjumlah 31 guru, Peserta didik laki-laki 354 dan Peserta didik perempuan 324. Proses belajar mengajar di sekolah pada Hari Senin sampai Kamis dimulai pukul 07.00-12.00 WIB, sedangkan pada Hari Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.00-11.00 WIB.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah:

Peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, seperti “Bagaimana penanaman pendidikan karakter disiplin melalui media jam kedatangan peserta didik kelas 4 SDN Pagerwojo Sidoarjo?”.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif merupakan gambaran deskripsi dan topik yang bersumber dari informasi penelitian. Tujuannya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dibahas dalam penelitian, orang-orang yang terlibat dalam penelitian, tempat penelitian, dan dapat menjelaskan rancangan penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan naratif, menurut Creswell (2017) pendekatan naratif merupakan pendekatan kualitatif di mana orang diminta untuk menceritakan kisah hidup mereka untuk membantu peneliti mempelajari kehidupan mereka.

Triangulasi merupakan metode triangulasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sumber yang ada untuk menilai keabsahan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena teknik pengumpulan data ataupun informasinya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari tiga teknik tersebut berguna untuk menguji kepercayaan sebuah data atau informasi yang dilakukan dengan cara menggali kebenaran data tersebut dari sumber yang serupa dengan menggunakan berbagai teknik yang berbeda.

Hasil

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator
Datang ke sekolah dan masuk ke kelas pada waktunya	1) sekolah sebelum gerbang ditutup 2) kelas sesuai dengan jam sekolah
Duduk pada tempat yang telah ditetapkan	A. Peserta didik duduk sesuai dengan kursi yang telah ditentukan B. Ketepatan menjaga tempat duduk sesuai dengan posisi awal
Menaati peraturan sekolah dan kelas	1) Kehadira n dikelas sesuai waktu yang ditentukan (07.00) 2) Selalu memutar media jam kedatangan peserta didik tanpa disuruh

Adapun hasil observasi terhadap empat peserta didik kelas 4 di SDN Pagerwojo Sidoarjo yang terdiri dari 2 peserta didik laki-laki (peserta didik A dan peserta didik B), dan 2 peserta didik perempuan (peserta didik S dan peserta didik Z) dalam penerapan media jam kedatangan peserta didik yang dinilai berdasarkan rata-rata skor menggunakan skala likert pada instrumen penelitian yang diuraikan pada Tabel berikut:

Hasil

Tabel 2. Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menerapkan Media Jam Kedatangan

Tanggal	Skor			
	Peserta Didik A	Peserta Didik B	Peserta Didik S	Peserta Didik Z
2	2,66	4	4	3,16
3	2,83	4	3,16	4
5	4	4	3,33	4
8	4	4	4	4
10	3,16	4	2,83	3,16
12	2,66	4	2,66	4
15	3,33	3,16	4	4
17	4	4	3,83	3,5
19	3,16	4	3	4
22	4	3,16	4	4
24	3	4	2,66	4
26	2,66	4	3,33	4
Rata2	3,29	3,86	3,40	3,82

Selain hasil observasi pada tingkat kedisiplinan peserta didik dalam menerapkan media jam kedatangan di atas, penelitian ini juga mendapatkan hasil dokumentasi yang menunjukkan kemampuan prestasi belajar keempat peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Kemampuan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas

Tingkat Kemampuan Berprestasi			
Peserta Didik A	Peserta Didik B	Peserta Didik S	Peserta Didik Z
Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi

Pembahasan

Dari hasil tabel tingkat kedisiplinan peserta didik dalam menerapkan media jam kedatangan dan tabel tingkat kemampuan prestasi belajar peserta didik di kelas, dapat diketahui apabila kedua hal tersebut memiliki hubungan. Peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan dengan nilai lebih dari 3,5 memiliki tingkat kemampuan prestasi belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan dengan nilai kurang dari 3,5 memiliki tingkat kemampuan prestasi belajar yang rendah. Jadi dapat terlihat bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik akan mempengaruhi tingkat kemampuan prestasi belajar peserta didik.

Sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan disiplin pada peserta didik harus menjadi perhatian khusus, karena dapat meningkatkan kedisiplinan yang akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di kelas. Selain menerapkan sanksi, guru dapat menjadi role model dengan memberikan contoh sikap disiplin sehingga akan diikuti oleh peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah panutan peserta didiknya, jika guru mencontohkan sikap yang baik, maka peserta didik pun akan mengikutinya begitupun sebaliknya. Selain itu, kehadiran peserta didik dalam proses belajar yang sesuai dengan peraturan juga akan memberikan dampak terhadap belajar peserta didik, sebab secara umum, peserta didik yang berprestasi berawal dari kedisiplinan dalam hal belajar (Yudiawan, 2019). Sehingga kembali lagi, bahwa kedisiplinan dibentuk atas kesadaran diri peserta didik sendiri dan guru sebagai contoh dalam pembentukan sikap peserta didik, terlebih di sekolah dasar oleh karenanya seorang guru harus memiliki sikap disiplin sehingga sikap tersebut dapat memberikan contoh dalam membentuk kepribadian peserta didik yang disiplin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penanaman pendidikan karakter disiplin melalui media jam kedatangan peserta didik kelas 4 di SDN Pagerwojo Sidoarjo belum terlaksana dengan optimal. Hal ini terlihat dari kesenjangan kesadaran peserta didik mengenai arti pentingnya kedisiplinan yang dapat diketahui dari beberapa aspek, yaitu 1) Beberapa peserta merasa biasa saja ketika terlambat masuk jam sekolah; 2) Semua peserta didik merasa jenuh dengan posisi tempat duduk dan cenderung melakukan perpindahan tempat duduk yang sesuai dengan keinginannya; dan 3) alasan beberapa peserta didik dalam menggunakan media jam kedatangan hanya sebatas formalitas agar guru mengetahui jam kedatangannya saja. Sehingga pembinaan disiplin pada peserta didik harus menjadi perhatian khusus, karena dengan adanya kesadaran sikap disiplin akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di kelas.

Referensi

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2023). Catatan pendidikan Indonesia: Evaluasi, solusi, dan ekspektasi. *JISMA (Journal Of Information Systems and Management)*, 03(02), 31–34.
- Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. (2010). In Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Referensi

- Bulungo, A. A. (2023). Hakikat pendidikan Islam dalam konteks pengembangan potensi manusia. *Jurnal Fastabiqukhairaat*, 4(1), 19–28.
- Chalista, A., Suhartono, S., & Ngatman, N. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3).
- Creswell, J. W. (2017). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. In Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Fiazah, I., Safitri, F. O., & Herzegovina, R. N. L. (2020). Penggunaan fingerprint untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1(2), 110–121.
- Gunawan, A., Tukidi, & Mulianingsih, F. (2019). Implementasi penanaman nilai karakter disiplin dalam Pembelajaran IPS di Smp Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(1), 53–59.

Referensi

- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi pendidikan karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona ditinjau dari peran pendidik PAK. *Journal on Education*, 05(03), 6012–6022.
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6307–6312.
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam mendukung layanan kualitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 150–159.
- Samsudin, S. (2020). Kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMPN 1 Woha. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 286–293.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 413–420.

Referensi

- Supiana, Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis problema pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter peserta didik. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165– 173.
- Susanti, I., & Atmini, N. D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 330–337.
- Suwaidah, I. (2020). IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN MELALUI PENGEMBANGAN DIRI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 12 KUBU KELAWIT KECAMATAN SAMALANTAN, BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun Ke-9*, 9(2), 133–142.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (n.d.).

